

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI TEKNIK PERMAINAN MENYUSUN KATA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 1 SD INPRES CAMBAYA 1 KOTA MAKASSAR

¹ Iis Setiofani, ² Andi Sukri Syamsuri, ³ Ummu Khaltsum

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: iissetiofani19@gmail.com¹, Ummukhaltsum@unismuh.ac.id³

Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222

E-mail korespondensi : iissetiofani19@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the reading ability of first grade students at SD Inpres Cambaya 1 through word-composing game techniques in learning Indonesian. This type of research is class action research (Class Action Research) which consists of two cycles where each cycle is carried out in 3 meetings. The research procedure consists of planning, implementing actions, observing and reflecting. The subjects in this study were 28 class I students of SD Inpres Cambaya I, Makassar City. The research instruments used were observation sheets (students and teachers), interview text sheets, evaluation test sheets. Data collection techniques in this study were observation, interviews, evaluation and documentation. The collected data were then analyzed using qualitative and quantitative analysis. The results showed that in the first cycle students' reading ability increased by 53% or 15 students out of 28 students who met the minimum completeness criteria (KKM). Meanwhile, in cycle II students' reading ability increased by 82% or 23 students out of 28 students who met the completeness criteria (KKM). Thus the results of the study can be concluded that, using the word-composing game technique can improve the reading ability of class I SD Inpres Cambaya I Makassar City in learning Indonesian.

Keywords: *Word Composing Game Techniques, Reading Ability, Indonesian.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Inpres Cambaya 1 melalui teknik permainan menyusun kata pada pembelajaran bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yang terdiri dari 2 siklus dimana setiap siklusnya dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan 2 kali proses pembelajaran dan 1 kali evaluasi. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Inpres Cambaya I Kota Makassar Sebanyak 28 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi (siswa dan guru), lembar teks wawancara, lembar tes evaluasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, evaluasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I kemampuan membaca siswa meningkat 53% atau 15 siswa dari 28 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan, pada siklus II kemampuan membaca siswa meningkat 82% atau 23 siswa dari 28 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan (KKM). Dengan demikian hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan teknik permainan menyusun kata dapat

meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Inpres Cambaya I Kota Makassar pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci: Teknik Permainan Menyusun Kata, Kemampuan Membaca, Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya, belajar adalah proses berinteraksi dengan semua situasi yang ada di sekitar siswa. Belajar dapat dilihat sebagai proses yang kompleks dan terstruktur yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidup. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Belajar juga merupakan proses yang disengaja dan tidak terjadi dengan sendirinya. Karena itu, diperlukan upaya sadar dari siswa. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan mempelajari bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan khususnya bahasa Indonesia, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia khususnya bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting untuk diajarkan kepada siswa, pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi komponen keterampilan linguistik dan sastra yang meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan membaca awal siswa sangat penting di kelas rendah. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk melafalkan kata-kata tertulis dan menggunakannya sebagai dasar untuk membaca lebih lanjut, Akhadiah (2015). Membaca permulaan adalah bacaan pertama yang menjadi landasan yang harus dimiliki siswa dan diberikan kepada siswa khususnya di kelas bawah atau rendah sebagai dasar untuk pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi kemampuan membaca di kelas I SD Inpres Cambaya 1 Kota Makassar pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sebagian besar kemampuan membaca siswa masih kurang. Indikator tersebut dilihat saat peneliti melakukan observasi secara langsung dan hasil wawancara dengan guru kelas. Guru menyatakan bahwa lebih dari 50% siswa kelas I SD Inpres Cambaya 1 Kota Makassar belum bisa membaca dengan lancar. Akibatnya, nilai membaca siswa masih rendah, bahkan sebagian besar siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70. Hal ini disebabkan siswa sering mengobrol dan bercanda dengan teman, siswa cenderung tidak tertarik saat belajar bahasa Indonesia. Pembelajaran juga masih bersifat konvensional, belum menerapkan pembelajaran inovatif, dan siswa belum berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran hanya terfokus pada guru (central teaching). Dengan kondisi tersebut, peneliti dapat menganalisis

kekurangan dalam proses pembelajaran untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang ditemukan di kelas untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Alternatif yang digunakan peneliti untuk memperbaiki permasalahan yang ditemukan adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan pembelajaran di kelas yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya memberikan tindakan alternatif untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui penggunaan teknik permainan menyusun kata bagi siswa kelas I SD Inpres Cambaya 1 Kota Makassar untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, merangsang motivasi, menarik perhatian, dan meningkatkan kemampuan belajar siswa. Teknik ini dikemas dalam semangat anak sekolah dasar atau sesuai dengan jiwa anak, sehingga dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar membaca, karena kegiatan membaca dengan permainan sangat menyenangkan. Dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca siswa, seorang guru diharapkan juga berperan aktif dalam proses belajar mengajar dengan memilih strategi, metode dan pendekatan pembelajaran yang efektif.

Metode permainan adalah suatu cara penyajian materi pelajaran melalui berbagai macam bentuk aktivitas permainan untuk menciptakan suasana menyenangkan, serius tetapi santai sehingga siswa akan belajar dengan gembira Saefudin dalam Sutikno (2014). Permainan yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas satu sekolah dasar yaitu permainan menyusun kata. Permainan menyusun kata merupakan permainan menempel kata yang sesuai dengan gambar yang telah tersedia atau sesuai dengan kalimat yang dibacakan oleh guru. Melalui permainan menyusun kata siswa akan belajar untuk mengeja dan memahami kata dengan bacaan, Nisak (2013). Melalui pembelajaran permainan, diharapkan menjadi daya tarik bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dan meningkatkan hasil belajar siswa.

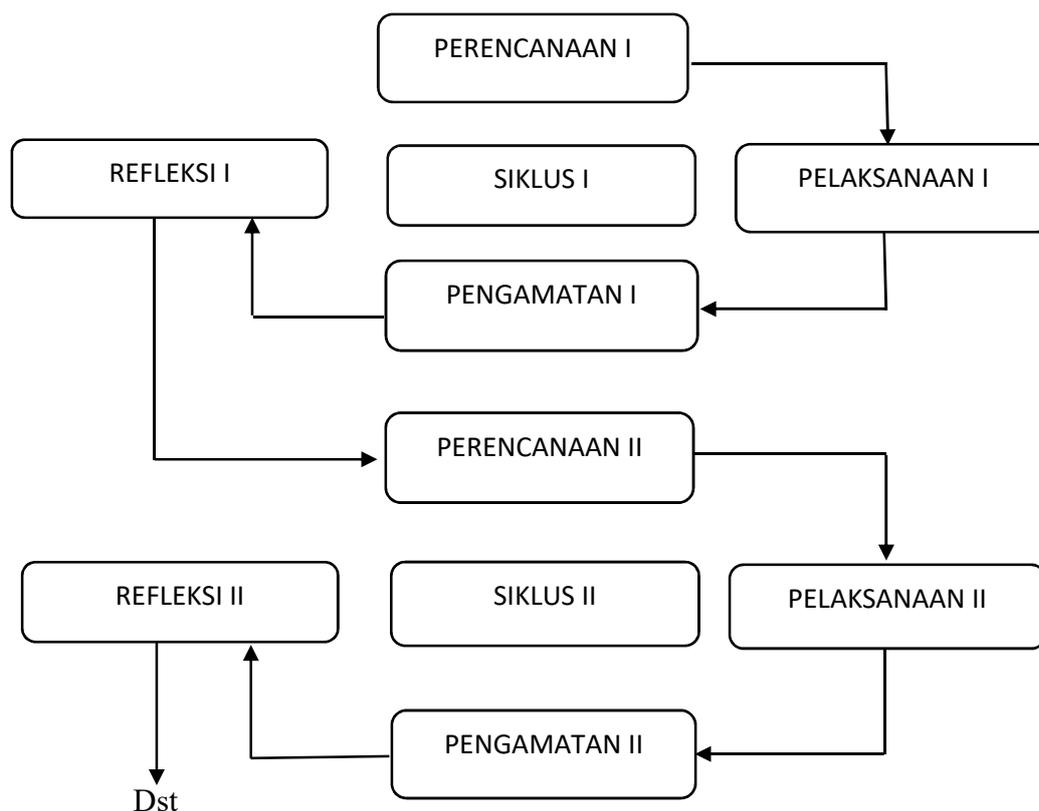
Penelitian terkait penggunaan metode pembelajaran dengan materi kemampuan membaca telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya, Antara lain oleh Hasmawati, 2020 dengan penerapan teknik permainan Bahasa untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV SD Inpres Botobuddung Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode permainan Bahasa dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV Sekolah Dasar. oleh Arif Suratno, 2014 dengan Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman menggunakan Teknik *Scramble* Wacana Murid Kelas IV SDN Tukangan Yogyakarta. tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan teknik *scramble* wacana dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian pertama menggunakan teknik permainan Bahasa, penelitian kedua menggunakan teknik *Scrambel* wacana sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik permainan menyusun kata. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni penelitian tersebut bertujuan yang sama yaitu, untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas penelitian tindakan (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model Kemmis terdiri dari 4 tahap. Masing-masing tahap tersebut meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Peneliti memilih PTK karena menganggap bahwa jenis penelitian ini memiliki tahapan yang terstruktur dan bersiklus. Jenis penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi (pengamatan) terhadap masalah dalam kelas, melalui permasalahan tersebut peneliti kemudian mengambil suatu tindakan untuk memecahkan masalah tersebut. Senada dengan pendapat Bahri (2016: 8) PTK adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengamati kejadian-kejadian di dalam kelas dalam rangka meningkatkan praktik pembelajaran agar lebih berkualitas dan hasil belajar menjadi lebih baik.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Rafi'uddin (2017: 61) penelitian tindakan kelas dapat dilihat sebagai siklus spiral perencanaan, pengambilan tindakan, observasi dan refleksi, yang kemudian dapat diikuti oleh siklus spiral berikutnya. Dalam prakteknya, peneliti mungkin sudah memiliki seperangkat rencana tindakan (berdasarkan pengalaman) sehingga ia dapat segera memulai tahap tindakan. Ada juga peneliti yang sudah memiliki kumpulan data dan oleh karena itu memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan reflektif. Namun pada umumnya pada tahap refleksi awal, peneliti memulai dengan melakukan studi pendahuluan sebagai dasar untuk merumuskan masalah penelitian:



Gambar 1: Bagan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis dan Mc Taggart

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Inpres Cambaya 1 Kota Makassar. Penelitian dilakukan pada semester genap (II) tepatnya pada bulan Maret sampai April 2023 tahun ajaran 2022/2023. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas I dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar teks wawancara, lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar observasi guru mengajar untuk evaluasi guru dari siklus 1 ke siklus berikutnya dan lembar tes (lembar teks bacaan) untuk mendapatkan peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu lembar observasi, wawancara, tes non tes dan dokumentasi. Siswa dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh 70% atau lebih besar sebagai batas kriteria ketuntasan maksimal dengan rumus sebagai berikut:

1. Rumus menghitung nilai rata-rata siswa dari tes kemampuan membaca yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$P(\text{Rerata nilai peserta didik}) = \frac{F (\text{Juml nilai selur peserta didik})}{N (\text{jumla peserta didik})} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai rata-rata siswa

F = jumlah nilai siswa

N = Banyak jumlah siswa

2. Hitung persentase yang diperoleh (terdapat pada lampiran sesuai lembar observasi indikator) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{persentase peserta didik} = \frac{\Sigma \text{jumlah skor}}{\Sigma \text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebagaimana prosedur penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Inpres Cambaya 1 Kota Makassar.

Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mempersiapkan rancangan tindakan. Di siklus I, rencana tindakan terdiri dari dua kali pertemuan dengan pelaksanaan evaluasi satu kali. Kompetensi dasar yang dipelajari terdiri dari menentukan kosa kata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan dan/atau lirik lagu) dan/atau menjelajahi lingkungan sekitar. Kemudian menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan teknik permainan menyusun kata, menyiapkan bahan dan buku panduan bahasa Indonesia untuk pelajaran, menyiapkan pedoman observasi, membuat beberapa kelompok, dan membagikan lembar teks bacaan yang akan digunakan saat belajar.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus pertama, dilakukan pada bulan Maret 2023. Siklus I yang dilaksanakan 2 kali pertemuan pembelajaran dengan 1 kali evaluasi. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan dan proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya dengan alokasi waktu 60 menit setiap pertemuan. Guru memulai pembelajaran dengan mengkondisikan kelas, mengawali pembelajaran dengan menyapa dan mengajak siswa berdoa, menanyakan kabar para siswa, dan mengabsen

kehadiran mereka. Siswa ditanya kesiapan, kerapihan pakaian, dan tempat duduk serta partisipasi siswa dalam pembelajaran, menyiapkan alat tulis, persepsi melalui pertanyaan, kemudian menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan berikutnya guru menyiapkan media yang digunakan. Guru memulai pembelajaran dengan bercerita mengenai kondisi yang terjadi pada siang dan malam hari, menjelaskan materi dan menjelaskan permainan menyusun kata, dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dan memudahkan siswa dalam memahami konsep untuk memahami. permainan yang digunakan, pada siklus pertama guru mengarahkan siswa untuk menyusun huruf menjadi sebuah kata, agar memudahkan siswa saat permainan menyusun kata menjadi sebuah kalimat. Kemudian, siswa diajak menyanyikan lagu matahari terbenam, siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, guru memulai dengan menyiapkan kertas kata atau huruf yang digunakan siswa pada permainan menyusun kata, setiap kelompok mendapat bagian huruf terdapat pada kertas yang akan disusun menjadi kata. Guru menunjuk setiap kelompok maju kedepan untuk menyusun kertas pada media, guru membacakan kata yang akan disusun oleh setiap kelompok, kelompok yang berhasil menyusun kata akan menjadi pemenangnya, setiap kelompok akan dipersilahkan untuk membacakan hasil yang telah dikerjakan. Sebelum pembelajaran berakhir guru mengoreksi hasil yang telah didiskusikan oleh setiap kelompok dan mengarahkan jika belum ada yang tepat dalam menyusun kata atau huruf, dari hasil diskusi tersebut guru dapat melihat kemampuan membaca setiap siswa. Kemudian, siswa dan guru menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari, guru memberikan saran kepada siswa untuk belajar dan mengulang pembelajaran di rumah, serta merefleksi apa yang telah mereka pelajari hari ini. Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran. Guru memberi salam sebelum meninggalkan kelas.

c. Observasi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan peneliti sebagai bagian dari kegiatan observasi menunjukkan kemampuan membaca siswa dalam proses pembelajaran seperti terlihat pada tabel di bawah ini. Berikut data hasil observasi dan tindakan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui sejauh mana perkembangan penggunaan teknik permainan menyusun kata di kelas II SD Inpres Cambaya 1 kota Makassar sebagai berikut:

Tabel 1: Persentase ketuntasan belajar siswa kelas I A SD Ipres Cambaya 1

Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
70-100	Tuntas	15 orang	53,57%
0-69	Tidak tuntas	13 orang	46,43%
Jumlah		28 orang	100%

Sumber: SD Inpres Cambaya 1 Kota Makassar

Dari hasil observasi dan penilaian dari tabel siklus I maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran mengalami peningkatan namun belum maksimal. Oleh sebab itu, pada siklus II peneliti akan melanjutkan penelitian untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah pembelajaran siklus I selesai dilakukan 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan tes penilaian dalam proses pembelajaran berupa teks bacaan menggunakan permainan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada pertemuan pertama dilakukan serangkaian kegiatan pembelajaran sebagaimana mestinya yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang akan dibelajarkan, pembentukan kelompok dan menerapkan teknik permainan menyusun kata sampai pada kegiatan penutup. Pertemuan kedua dan ketiga pembagian teks bacaan siswa sekaligus pemberian evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi, kemampuan membaca siswa masih dalam kategori kurang baik yang menunjukkan masih kurangnya siswa yang memahami pelafalan, intonasi, dan penggunaan tanda baca. Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa pada siklus I, sekitar 46,43% masih belum tuntas. Oleh karena itu, peneliti dan kolaborator melakukan refleksi perbaikan yang akan dilakukan terhadap proses pembelajaran pada siklus II, sebagai berikut:

- 1) Menanamkan motivasi dan apresiasi kepada siswa yang dapat membaca teks dengan baik, agar siswa lebih antusias dan tertarik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan dan lebih mengenalkan tata cara teknik permainan menyusun kata.
- 3) Siswa yang belum bisa membaca dibimbing lebih intensif.
- 4) Guru menggunakan media yang lebih menarik.
- 5) Mengajak siswa belajar menjadi lebih berani dan aktif.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Rancangan yang dilakukan pada siklus II merupakan bagian dari refleksi siklus I. Dengan mempertimbangkan dan mengacu pada permasalahan yang dihadapi, maka rencana tersebut kemudian diperbaiki pada siklus II, dengan penerapan media tetap sama seperti pada siklus I yaitu dengan penggunaan teknik bermain menyusun kata sehingga siswa yang belum bisa membaca dapat meningkatkan kemampuannya setelah tindakan pada siklus II.

Sebelum melakukan penelitian pada siklus kedua, peneliti harus membuat rencana tindakan. Pada fase ini, rencana tindakan sangat mirip dengan rencana tindakan siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dengan penilaian. Keterampilan dasar yang dipelajari terdiri dari menentukan kosa kata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan dan/atau lirik lagu) dan/atau menjelajahi lingkungan sekitar. Kemudian menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan teknik permainan menyusun kata, menyiapkan bahan dan buku panduan bahasa Indonesia untuk pelajaran, menyiapkan pedoman observasi, membuat beberapa kelompok, dan membagikan lembar teks bacaan yang akan digunakan saat belajar.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus II dilakukan pada bulan April 2023. Pelaksanaan tindakan siklus II sama dengan pelaksanaan pada siklus I yang dilaksanakan 2 kali pertemuan pembelajaran dengan 1 kali evaluasi. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan dan proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya dengan alokasi waktu 60 menit setiap pertemuan. Guru memulai pembelajaran dengan mengkondisikan kelas, mengawali pembelajaran dengan menyapa dan mengajak siswa berdoa, menanyakan kabar para siswa, dan mengabsen kehadiran mereka. Siswa ditanya kesiapan, kerapian pakaian, dan tempat duduk serta partisipasi siswa dalam pembelajaran, menyiapkan alat tulis, persepsi melalui pertanyaan, kemudian menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kemudian guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan bercerita tentang keadaan siang dan malam, menjelaskan materi dan menjelaskan permainan menyusun kata untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kemudian siswa diminta untuk menyanyikan lagu matahari terbenam. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Guru memulai dengan menyiapkan kertas kata yang akan digunakan siswa dalam permainan menyusun kata dan kalimat. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk maju ke depan menyusun kata kerja pada media yang telah disediakan, guru membacakan kalimat yang akan disusun oleh setiap kelompok,

kelompok yang berhasil menyusun kata menjadi kalimat akan menjadi pemenangnya, setiap kelompok akan dipersilahkan untuk membacakan hasil teks bacaan yang telah disusun.

Sebelum pembelajaran berakhir guru mengoreksi hasil teks bacaan yang telah disusun oleh setiap kelompok dan mengarahkan jika belum ada yang tepat dalam menyusun kata, dari hasil diskusi tersebut guru dapat melihat kemampuan membaca setiap siswa. Kemudian, siswa dan guru menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari, guru memberikan saran kepada siswa untuk belajar dan mengulang pembelajaran di rumah, serta merefleksi apa yang telah mereka pelajari hari ini. Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran. Guru memberi salam sebelum meninggalkan kelas.

c. Observasi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan peneliti sebagai bagian dari kegiatan observasi menunjukkan kemampuan membaca siswa dalam proses pembelajaran seperti terlihat pada tabel di bawah ini. Berikut data hasil observasi dan tindakan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui sejauh mana perkembangan penggunaan teknik permainan menyusun kata di kelas II SD Inpres Cambaya 1 kota Makassar sebagai berikut:

Tabel 2: Persentase ketuntasan belajar siswa kelas I A SD Ipres Cambaya 1

No	Hasil Belajar Siswa	Jumlah	Persentase
1.	Tuntas	23 orang	82,14%
2.	Tidak tuntas	5 orang	17,86%
Jumlah		28 orang	100%

Sumber: SD Inpres Cambaya I Kota Makassar

Dari hasil observasi, penilaian dan tindakan dari tabel dari siklus II dapat disimpulkan, hasil belajar mengalami peningkatan kemampuan membaca sesuai dengan indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini.

d. Refleksi

Dari hasil penelitian kelas I A SD Ipres Cambaya 1 peneliti memperoleh hasil yang memuaskan. Hal ini tercermin dari rancangan penelitian yang dapat dilaksanakan dengan baik, rencana penelitian (RPP) yang telah dilaksanakan dengan baik, pencapaian kompetensi dasar dan indikator untuk setiap pertemuan sebagian besar, dan peningkatan kemampuan membaca melalui penggunaan teknik permainan menyusun kata telah tercapai dan berjalan dengan baik mulai dari pra siklus sampai pada siklus terakhir. Oleh karena itu peneliti menghentikan penelitian tindakan pada siklus kedua. Berikut pencapaian yang telah peneliti peroleh dalam penelitian tindakan kelas di I A SD Inpres Cambaya I Kota Makassar:

1. Pada data pra siklus, kemampuan membaca siswa mencapai 35,71% atau 10 dari 28 siswa kelas I A.
2. Kemampuan membaca siswa siklus I meningkat menjadi 53,57% atau 15 dari 28 siswa kelas I A.
3. Kemampuan membaca siswa siklus II meningkat menjadi 82,14% atau 23 dari 28 siswa kelas I A.

Pelaksanaan tindakan dari pra siklus sampai siklus II telah mencapai tujuan yang diharapkan oleh peneliti sesuai indikator keberhasilan yaitu peningkatan kemampuan membaca yang mencapai batas ketuntasan 75% atau lebih sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal. Hasil akhir pada siklus II telah mencapai 82,14%, sehingga peneliti telah menyelesaikan penelitian tindakan pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut dengan menerapkan teknik permainan menyusun kata, kemampuan membaca siswa kelas I A SD Inpres Cambaya 1 Kota Makassar meningkat, menjadikan suasana kelas menjadi interaktif dan menyenangkan, menumbuhkan minat dan motivasi, menarik perhatian siswa serta meningkatkan rasa percaya diri siswa saat proses pembelajaran. Hasil peningkatan belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat dibuktikan melalui pra siklus, siklus I sampai siklus II. Hal ini terlihat pada peningkatan rata-rata nilai membaca siswa setiap siklusnya yaitu pra siklus ketuntasan sebesar 35,71% atau 10 siswa dari 28 siswa, siklus I ketuntasan 53,57% atau 15 siswa dari 28 siswa dan skor rata-rata 69, tingkat ketuntasan siklus II 82,14% atau 23 siswa dari 28 siswa dan skor rata-rata 78. Hasil penelitian pada siklus I dan II dengan menggunakan teknik permainan menyusun kata, kemampuan membaca siswa kelas I SD Inpres Cambaya 1 Kota Makassar mengalami peningkatan. Pembelajaran dengan teknik permainan menyusun kata sangat cocok diterapkan khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Abidin, Y. 2015. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Akhadiah, S. 2015. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud.
- , 2015. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud.
- Anderson, Paul S. 2015. *Language Skill in Elementary Education*. New York: Macmillan Publishing Co. Inc. Skills in Elementary.

- Arikunto, S, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- , 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Suhardjono, Supardi. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Bahri, Aliem. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Cahyani, I dan Hodijah. 2019. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Cohen, D. H, dkk. 2018. *Observing and Recording the Behavior of young Children, 5th ed.* New York: Teachers College, Columbia University.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. UUD Sisdiknas No 20 Tahun 2003, Jakarta: Sinar Grafika.
- Depdikbud. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2016. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Depdiknas.
- , 2016. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas.
- Dewi, Mayang Sari. 2014. *Peningkatan Kemampuan membaca Permulaan Kelas 1 Sd Mardi Putera Surabaya Dengan Menggunakan Pakem (Pembelajaran Yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. (Vol. 1, No. 1, Maret 2014), hal. 63.
- Firman, A. 2013. *Metode Pembelajaran Mind Mappdalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Tuna Grahita Ringan*. Skripsi FIP UPI. Bandung : Tidak Diterbitkan.
- Harras, A Kholid. 2019. *Membaca 1*. Pusat Layanan Pustaka Universitas Terbuka.(<http://pustakaut.ac.id>).
- Herdiansyah, J. 2014. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta : PT Raja Grafindo Indonesia.
- Kristiantasi, R. 2017. *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar Menulis Deskripsi dan Narasi*. Yogyakarta : Media Ilmu.
- Kunandar. 2017. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kusuma, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Alfabeta.
- Laeli, D.N. 2015. *Penggunaan Metode Permainan dengan Media Puzzle dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas 1 SDN 2 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2014/2015*. (Skripsi, 2015, UNS: tidak diterbitkan).

- Mardapi, D. 2018. *Teknik Peyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia.
- Mulyati, Y, dkk. 2017. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- , 2014. *Hakikat Keterampilan Berbahasa*. (<https://core.ac.uk/download/pdf/198233013.pdf>, diakses 9 Desember 2022).
- Nisak, R. 2013. *Lebih dari 50 Games Kreatif untuk Aktivitas Belajar-Mengajar*. Jogjakarta: Diva Press.
- Nunan, David. 2018. *Designing Task for the Communicative Classroom*. Cambridge: Cambrigde University Press.
- PP No. 17 tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Purwanto, Ngalim. 2017. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Putra, S.R. 2013. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rafi'uddin. 2017. *Rancangan Penelitian Tindakan. Makalah disajikan dalam Lokakarya Tingkat Lanjut Penelitian Kualitatif. Angkatan ke V tahun 1996/1997*. Malang: IKIP.
- Rahim, Farida. 2017. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Bumi
- , 2018. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Askara.
- Rini, Ayu. 2015. *Exellent English Games*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Rohman, Fathur. 2015. "Pengembangan Pembelajaran Membaca". Makalah disampaikan dalam bimbingan Teknis Guru SMP/ MTs Mata Pelajaran Bahasa Indonesia se-Jawa Tengah, yang diselenggarakan oleh sub Dinas Pengembangan Tenaga Kependidikan dan Non-Kependidikan Seksi PTK-SMP.
- Saefudin, A. 2014. *Penerapan Metode Permainan menggunakan Kartu Kosa kata dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD*. (Skripsi, 2012, UNS: tidak diterbitkan).
- Sanjaya, W. 2017. *Strategi Pembelajaran Permainan Bahasa untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Kelas V MI Muhammadiyah*.
- , 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- , 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- , 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Prenadamedia Group.
- Semi, Atar. 2013. *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Sinegar, N. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Metodologi dan Analisis*. Bandung: Andira

Bandung.

- Soeparno. 2018. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Intan Pariwara.
- Solehan, dkk. 2018. *Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sriyati. 2014. *penerapan teknik permainan menyusun kata untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa” pada siswa kelas 1 SDN 1 Ngilen Kecamatan Kunduran Tahun Pelajaran 2013/2014*.
- St. Y. Slamet. 2018a. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- , 2018b. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sundari, R. K & Damayanti, M. I. 2017. *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Suku Baca dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan ddi Kelas I SDN Balongsari 1/500*. Surabaya. JPGSD, 5, 3, 980-98.
- Suparwoto. 2019. *Implementasinya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Susanto, A. 2018. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- , 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PrenadaMedia.
- Sutikno, M. S. 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Mataram: Holistica.
- Suyatno. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, Henry Guntur. 2017. *Teknik pengajaran keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- , 2018. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.
- Uno, B Hamzah. 2019. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*. Jakarta: Bumi Aksara.